

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam membawakan berbagai aliran musik, otomatis memerlukan alat musik didalamnya. Alat musik merupakan instrument yang dipakai dalam membawakan suatu karya musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu yang dapat diatur musisi, dapat disebut alat musik.

Kemajuan industri alat musik dewasa ini sangatlah mempengaruhi perkembangan musik di tanah air. Oleh karena itu banyak konsumen alat musik yang ingin mendapatkan produk alat musik yang sesuai dengan kebutuhannya. Gitar bass elektrik menjadi salah satu pilihan alternatif bagi para pemain musik, karena gitar bass elektrik perannya menentukan pergerakan akord lagu dalam komposisi lagu, begitu juga perannya dalam irama/rhythm sangatlah penting selain mengisi keharmonisan komposisi lagu, gitar bass elektrik juga dapat menentukan alur atau jenis lagu swing dengan ayunannya, bebop dengan fast swing nya, bossa dengan keromantisannya. Setiap konsumen tentu memiliki ciri khas dalam permainan ataupun alat yang dipakainya. Itulah salah satu faktor mengapa seorang konsumen ingin memiliki memiliki *karekturnya* sendiri. Hal tersebut memicu berkembangnya usaha pembuatan gitar bass elektrik untuk memenuhi kebutuhan konsumen sesuai dengan keinginan.

Melalui ketekunan dan pengetahuan yang dimilikinya, seorang pengerajin di Medan-Sumatera Utara mampu membuka usaha industri sendiri dengan membuat gitar bass elektrik. Dikediamannya yang beralamat di jalan Gatot Subroto gang Johar No 2a Medan.

Ketika berbicara tentang selera yang sesuai dengan konsumen, pembuat menyerahkan sepenuhnya kriteria gitar bass elektrik yang akan dibuat mulai dari *kayu, fret* pada *neck* gitar bass elektrik, penggunaan *pick-ups, bridge, tone control, nut, head stock, tuning pegs*, tidak sedikit konsumen yang membuat namanya di tuliskan di gitar bass tersebut, sehingga dapat disimpulkan 100% hasil jadi gitar bass elektrik tersebut adalah sesuai dengan keinginan konsumen.

Banyaknya beraneka macam merek gitar bass elektik dan kemampuannya, sehingga konsumen pun selektif dalam memilih model gitar bass elektrik yang sesuai dengan karakter permainan konsumen, Dapat dikatakan bahwa dalam proses pembuatan gitar bass elektrik, bahan-bahan yang digunakan harus diproses dengan sangat mendetail untuk menghasilkan kualitas yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kualitas terhadap produk yang akan dipasarkan, terutama pemasaran yang dilakukan di kota Medan sebagai tempat usaha industri ini berproduksi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa perkembangan musik harus sejalan dengan perkembangan alat musik, dan pada umumnya seorang pemain musik menginginkan *karakternya* sendiri dalam alat musik

yang akan dimainkannya. Setelah mengamati dan mengkaji masalah tersebut, timbul ide penulis untuk mendeskripsikan proses **“Pembuatan Gitar Bass Elektrik di Jalan Gatot Subroto Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Tujuan dari pada identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal ini sejalan dengan pendapat Ali (1984:49) bahwa:

“untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasikan analisis yang sempit dan sebaliknya bila ruang lingkup dipersempit maka dapat diharapkan analisis secara luas”.

Sesuai pendapat tersebut dan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah gitar bass elektrik ?
2. Bagaimana keberadaan instrumen musik gitar bass elektrik?
3. Bagaimana teknik memainkan instrumen musik gitar bass elektrik?
4. Bagaimana struktur organologis instrumen musik gitar bass elektrik?
5. Bagaimana mekanisme pembuatan instrumen musik gitar bass elektrik?

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ialah usaha untuk menetapkan batasan masalah dari penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan penulis, maka penulis mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat sukardi (2003:30) yang mengatakan bahwa:

Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur organologis instrumen musik gitar bass elektrik?
2. Bagaimana mekanisme pembuatan instrumen musik gitar basselektrik?

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik focus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, sebuah penelitian berupaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan pendapat di atas, hal tersebut sangat selaras dengan pendapat Maryeani (2005:14), yang mengatakan bahwa :

Rumusan masalah merupakan jabaran detail focus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagai jabaran senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana Proses Pembuatan Gitar Bass Elektrik di Jalan Gatot Subroto Gg Johar No.2a Medan?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat pendapat Ali (1987:9) yang mengatakan bahwa:

"Kegiatan seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian sangat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang

dilaksanakan, karena penelitian pada dasarnya merupakan titik anjak dari titik tuju yang akan dicapai seseorang kegiatan penelitian yang dilakukan.” Itu sebabnya tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas, dan oprasional berdasarkan berdasarkan pendapat tersebut.”

Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur organologis instrumen musik gitar bass elektrik.
2. Mengetahui mekanisme pembuatan instrumen musik gitar bass elektrik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan gitar bass elektrik untuk usaha industri.
2. Memberi informasi bagi pembaca tentang proses pembuatan gitar elektrik.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya, yang relevan dengan topik penelitian ini.
4. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat umumnya, dan UNIMED khususnya.
5. Memperkenalkan mekanisme pembuatan gitar bass elektrik hasil kerajinan masyarakat Jalan gatot subroto Gg Johar No.2a.
6. Meningkatkan minat pengrajin gitar bass elektrik untuk tetap berkarya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY